

STRATEGI GURU DALAM PEMBELAJARAN MENULIS PUISI DENGAN PENDEKATAN SAVI PADA SISWA KELAS VIIIE DI SMP NEGERI 2 BLAHBATUH

Gusti Ayu Widiastini NIM (0812011040)

Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Bahasa dan Seni,
Universitas Pendidikan Ganesha, Jln. Ahmad Yani 87 Singaraja.

e-mail: yunickc@yahoo.com

ABSTRACK

This study aims to (1) describe the strategy the teacher in planning learning to write poetry using SAVI approach, (2) describe strategies teachers in the implementation of learning to write poetry using SAVI approach, and (3) describe the results achieved with the application of student SAVI approach to learning writing poetry in grade teacher at SMP Negeri 2 VIIIE Blahbatuh. Subjects in this study were VIIIE graders and an Indonesian teachers of SMP Negeri 2 Blahbatuh. The methods used to collect data in this study is the method of observation and interview methods. Observation methods used to collect data in the implementation of strategies teachers teaching writing poetry in grade students of SMP Negeri 2 Blahbatuh VIIIE. The data were analyzed qualitatively. Meanwhile, the interview method used to collect data that researchers still do not get the time to make observations on planning in learning to write poetry using SAVI approach and the results obtained VIIIE grade students to the application of SAVI approach in learning to write poetry. Interview data were analyzed qualitatively as well. The results of this study were (1) Suan Ni Putu Dewi focuses on the preparation of lesson plans. RPP is a scenario that is important to note because the preparation, lesson plans that have been prepared in detail is expected to be able to create an atmosphere of learning, especially writing poetry performing well. Suan Ni Putu Dewi choose their own media which is considered in accordance with the strategy that will be in collaboration with SAVI approach, (2) the implementation of learning to write poetry by Suan Ni Putu Dewi at the beginning of open learning activities, at the core of the exploration activities teachers explain the meaning of poetry, activity elaboration of the teacher asks the students to make groups and each group makes poetry of images that have been previously distributed, and confirmation activities teachers discuss questions that arise, activity late teacher closes the lesson, (3) the results that can be achieved by the students to the application of this approach in collaboration with strategic SAVI from the teachers that successfully increased visible from the value after the application of the SAVI.

Keywords: teacher strategies, SAVI approach, writing poetry

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan (1) mendeskripsikan strategi guru dalam perencanaan pembelajaran menulis puisi dengan menggunakan pendekatan SAVI, (2) mendeskripsikan strategi guru dalam pelaksanaan pembelajaran menulis puisi dengan menggunakan pendekatan SAVI, dan (3) mendeskripsikan hasil yang dicapai siswa dengan penerapan pendekatan SAVI dalam pembelajaran menulis puisi oleh guru pada siswa kelas VIIIE di SMP Negeri 2 Blahbatuh. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIIIE dan seorang guru bidang studi Bahasa Indonesia SMP Negeri 2 Blahbatuh.

Metode yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah metode observasi dan metode wawancara. Metode observasi digunakan untuk mengumpulkan data strategi guru dalam pelaksanaan pembelajaran menulis puisi pada siswa kelas VIIIE SMP Negeri 2 Blahbatuh. Data tersebut dianalisis secara kualitatif. Sementara itu, metode wawancara digunakan untuk mengumpulkan data yang masih belum peneliti dapatkan saat melakukan observasi yaitu mengenai perencanaan dalam pembelajaran menulis puisi menggunakan pendekatan SAVI dan hasil yang diperoleh siswa kelas VIIIE terhadap penerapan pendekatan SAVI dalam pembelajaran menulis puisi. Data hasil wawancara dianalisis secara kualitatif pula.

Hasil penelitian ini adalah (1) Ni Putu Suan Dewi menitikberatkan pada penyusunan RPP. RPP merupakan skenario yang penting untuk diperhatikan penyusunannya sebab, RPP yang telah disusun secara detail diharapkan akan mampu menciptakan suasana pembelajaran terutama menulis puisi terlaksana dengan baik. Ni Putu Suan Dewi memilih sendiri media yang dianggap sesuai dengan strategi yang nantinya akan dikolaborasikan dengan pendekatan SAVI; (2) pelaksanaan pembelajaran menulis puisi oleh Ni Putu Suan Dewi pada kegiatan awal membuka pelajaran, pada bagian inti yaitu kegiatan eksplorasi guru menjelaskan pengertian puisi, kegiatan elaborasi guru menyuruh siswa membuat kelompok dan setiap kelompok membuat puisi dari gambar yang telah dibagikan sebelumnya, dan kegiatan konfirmasi guru membahas pertanyaan yang muncul, di kegiatan akhir guru menutup pelajaran; (3) hasil yang mampu dicapai oleh siswa terhadap penerapan pendekatan SAVI yang dikolaborasikan dengan strategi dari guru yaitu berhasil mengalami peningkatan terlihat dari nilai setelah penerapan SAVI tersebut.

Kata kunci: strategi guru, pendekatan SAVI, menulis puisi

Kesulitan dalam menghasilkan sebuah puisi, mengharuskan siswa untuk diikutsertakan dalam pemecahan masalah agar siswa menjadi lebih aktif, kreatif, dan lebih tertarik untuk mendalami materi sastra tertentu. Menurut Rahmanto (1988:16) pembelajaran sastra dapat membantu pendidikan secara utuh apabila cakupannya meliputi empat manfaat, yaitu : membantu keterampilan berbahasa, meningkatkan pengetahuan budaya, pengembangan cipta dan rasa, dan penunjang pembentukan watak.

Pembelajaran menulis puisi diajarkan bertujuan untuk meningkatkan daya pikir imajinasi siswa dan pembentukan watak. Siswa harus mengeluarkan segala sesuatu yang ada pada pikirannya, yang berupa kata-kata yang mengandung makna. Untuk itu, siswa harus bisa memperkaya pengalaman dengan mendapatkan pengalaman-pengalaman sastra yang diterapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, siswa dapat menghayati kehidupan dengan lebih jeli dan baik. Mengingat pentingnya pembelajaran menulis puisi dalam pembelajaran Bahasa Indonesia maka yang perlu dilakukan oleh guru menawarkan suatu pendekatan pembelajaran yang dapat meningkatkan minat dan kreativitas siswa. Namun kenyataan di lapangan, kompetensi menulis puisi siswa kelas VIII di SMP Negeri 2 Blahbatuh masih rendah, yaitu dengan nilai rata-rata 65. Salah satu cara untuk mengatasi masalah tersebut dengan penerapan pendekatan SAVI dalam pembelajaran. Depdikbud (dalam <http://mari-berkawand.blogspot.com/2011/03/pengertian-pendekatan-pembelajaran.html>) pendekatan dapat diartikan, sebagai proses, perbuatan, atau cara untuk mendekati sesuatu. Berdasarkan hal tersebut, peneliti memandang pembelajaran menulis puisi sangat baik untuk diajarkan pada siswa dengan penerapan pendekatan yang sesuai dengan pembelajaran tersebut.

Pendekatan SAVI adalah menggabungkan gerakan fisik dengan aktivitas intelektual dan penggunaan semua indera dalam belajar, yaitu “Somatis”, berarti belajar bergerak dan berbuat, “Auditori”, yaitu belajar dengan berbicara dan mendengar. “Visual”, yaitu belajar dengan mengamati dan menggambarkan dan “Intelektual”, yaitu belajar dengan menelaah masalah dan merenung (Meier 2002). Dengan adanya unsur intelektual dalam pendekatan SAVI, tentu memiliki tujuan yang sama dengan tujuan seseorang melukiskan pengalamannya dalam rangkaian kata yang singkat, padat, dan memiliki makna khusus yang sering disebut dengan puisi.

Wiyanto (2004:2) menjelaskan bahwa menulis mempunyai arti kegiatan mengungkapkan gagasan secara tertulis. Begitu pula dalam menulis sebuah puisi, tentunya mengandung suatu gagasan yang harus tersampaikan kepada pembaca. Menulis puisi (dalam http://bektipatria.guru-indonesia.net/artikel_detail-31789.html) memiliki pengertian sebagai suatu keterampilan berbahasa dalam menuangkan ide, gagasan, dan pikirannya dalam bentuk bahasa tulis dengan memperhatikan keterikatan pada unsur-unsur puisi.

Hasibuan (dalam Mulyantini,1997:6) menyatakan bahwa strategi belajar-mengajar sebagai pola umum perbuatan guru-murid di dalam perwujudan kegiatan pembelajaran. Dalam dunia pendidikan, strategi diartikan sebagai perencanaan yang berisi tentang rangkaian kegiatan yang dirancang untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Kemp (dalam Sanjaya, 2010:126) menyatakan bahwa strategi pembelajaran adalah suatu kegiatan pembelajaran yang harus dikerjakan guru dan siswa agar tujuan pembelajaran dapat dicapai secara efektif dan efisien.

Strategi pembelajaran sebagai rencana tindakan berarti yang termasuk di dalamnya adalah penggunaan metode dan pemanfaatan berbagai sumber daya dalam pembelajaran. Strategi disusun untuk mencapai tujuan tertentu, ini artinya arah dari semua keputusan penyusunan strategi adalah pencapaian tujuan. Dengan demikian, penyusunan langkah-langkah pembelajaran, pemanfaatan berbagai fasilitas dan sumber belajar semuanya diarahkan dalam upaya pencapaian tujuan. Oleh sebab itu, sebelum menentukan strategi, perlu dirumuskan tujuan yang jelas yang dapat diukur keberhasilannya, sebab tujuan adalah roh dalam implementasi suatu strategi (Sanjaya, 2010: 126).

Kajian ini membahas tentang strategi guru dalam pembelajaran menulis puisi dengan pendekatan SAVI pada siswa kelas VIIIE di SMP Negeri 2 Blahbatuh. Secara umum, tujuan spesifik dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan strategi guru dalam perencanaan

pengajaran menulis puisi siswa kelas VIIIE di SMP Negeri 2 Blahbatuh dengan menggunakan pendekatan SAVI, mendeskripsikan strategi guru dalam pelaksanaan menulis puisi siswa kelas VIIIE di SMP Negeri 2 Blahbatuh dan mendeskripsikan hasil yang dicapai siswa dengan penerapan pendekatan SAVI dalam pembelajaran menulis puisi oleh guru pada kelas VIIIE di SMP Negeri 2 Blahbatuh.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian deskriptif kualitatif, dengan guru dan siswa SMP Negeri 2 Blahbatuh sebagai subjek. Strategi yang dipadukan dengan pendekatan SAVI sebagai objek penelitian. Data yang disajikan akan diolah secara deskriptif kualitatif. Rancangan penelitian ini akan membantu peneliti untuk menggambarkan dan menjelaskan tentang strategi guru dalam perencanaan pengajaran menulis puisi siswa kelas VIIIE di SMP Negeri 2 Blahbatuh dengan menggunakan pendekatan SAVI, strategi guru dalam pelaksanaan menulis puisi siswa kelas VIIIE di SMP Negeri 2 Blahbatuh dan hasil yang dicapai siswa dengan penerapan pendekatan SAVI dalam pembelajaran menulis puisi oleh guru pada kelas VIIIE di SMP Negeri 2 Blahbatuh.

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi dan wawancara. Adapun jenis observasi yang digunakan adalah partisipasi pasif. Artinya, peneliti melakukan observasi dengan berperan serta secara tidak aktif dalam kegiatan yang dilakukan oleh subjek penelitian. Peneliti hanya mengamati gerak-gerik dan tingkah laku subjek penelitian. Sementara, untuk teknik wawancara, penulis menggunakan teknik wawancara terstruktur. Artinya, wawancara dilakukan dengan menggunakan pedoman wawancara yang telah disiapkan terlebih dahulu.

Penggunaan pedoman secara terstruktur ini penting bagi peneliti agar mereka dapat menekankan pada hasil informasi yang telah direncanakan dalam wawancara.

Instrumen berfungsi sebagai alat untuk memperoleh data yang diperlukan ketika peneliti sudah menginjak pada langkah pengumpulan data di lapangan (Sukardi, 2003:75). Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah pedoman observasi dan pedoman wawancara. Namun, dalam penelitian ini, peneliti menggunakan instrumen dalam bentuk format observasi dan format wawancara. Untuk membantu peneliti dalam melakukan penelitian, sarana pendukung yang digunakan adalah *kamera* yang digunakan untuk mengetahui kegiatan yang dilakukan oleh guru dan siswa. Teknik analisis menggunakan metode deskriptif kualitatif. Sugiyono (2008:224) mengatakan bahwa analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan di lapangan, dan dokumentasi. Analisis digunakan secara deskriptif kualitatif digunakan karena data penelitian tidak berwujud angka-angka tetapi dengan kata-kata.

Menurut Arikunto (2009:48) metode ini dilakukan dengan menggunakan beberapa langkah, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan simpulan. Dalam reduksi data, data tentang strategi guru dalam pembelajaran menulis puisi dengan pendekatan SAVI, seluruh data yang dikumpulkan lewat observasi dan wawancara direduksi sesuai dengan kenyataan yang ada di lapangan. Reduksi ini dilakukan untuk merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan hal-hal yang penting, dan membuang yang tidak perlu. Artinya, data yang relevan diambil dan data yang tidak relevan dikeluarkan (direduksi). Reduksi dilakukan sesuai dengan tahap pelaksanaan pembelajaran. Selanjutnya, pada tahap penyajian data, dasar pertimbangan pengelompokan data disesuaikan dengan fokus penelitian, dalam hal ini fokus penelitian adalah strategi guru dalam pembelajaran menulis puisi menggunakan pendekatan SAVI siswa kelas

VIIIE di SMP Negeri 2 Blahbatuh yang meliputi perencanaan dan pelaksanaannya. Sementara data hasil observasi, yaitu strategi guru dalam pelaksanaan pembelajaran menulis puisi siswa kelas VIIIE di SMP Negeri 2 Blahbatuh dengan menggunakan pendekatan SAVI akan penulis jabarkan sesuai data hasil observasi yang dilakukan penulis selama waktu pembelajaran berlangsung. Data hasil observasi dapat diperoleh dengan format observasi sebagai berikut.

Tabel 01. Pedoman Observasi Strategi Guru dalam Pelaksanaan Pembelajaran Menulis Puisi

Hari/Tanggal :
Waktu :

No	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa
1.	Kegiatan Awal	
2.	Kegiatan Inti	
3.	Kegiatan Akhir	

Selanjutnya, pedoman wawancara untuk memperoleh data mengenai perencanaan dan hasil yang dicapai siswa.

Sumber :
Hari/Tanggal :

Pedoman wawancara terkait perencanaan dalam pembelajaran menulis puisi

Apa yang ibu persiapkan dalam pembelajaran menulis puisi menggunakan pendekatan SAVI?

- a. Apa strategi yang ibu gunakan dalam pembelajaran menulis puisi?
- b. Apa pendekatan yang ibu padukan dengan strategi tersebut?

- c. Apakah strategi yang dipadukan dengan pendekatan SAVI sangat praktis sehingga ibu merasa mudah untuk menggunakannya?
- d. Apakah strategi yang dipadukan dengan pendekatan SAVI memiliki manfaat bagi siswa dalam pembelajaran menulis puisi?
- e. Apakah strategi yang dipadukan dengan pendekatan SAVI tersebut sudah mempunyai sarana atau faktor pendukung khusus sehingga ibu harus menggunakan strategi yang dipadukan dengan pendekatan SAVI?

Pedoman wawancara terkait hasil yang dicapai siswa dalam pembelajaran menulis puisi.

Bagaimana hasil yang diperoleh siswa dalam pembelajaran menulis puisi menggunakan strategi yang dipadukan dengan pendekatan SAVI?

- a. Apakah dengan memadukan strategi dan pendekatan SAVI dalam pembelajaran menulis puisi mampu memberi peningkatan terhadap nilai siswa?
- b. Apakah ibu menyukai strategi yang dipadukan dengan pendekatan SAVI tersebut?
- c. Apakah strategi tersebut memang cocok digunakan untuk pembelajaran menulis puisi sehingga ibu menggunakan strategi yang dikolaborasikan dengan pendekatan SAVI tersebut?

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian mencakup tiga hal, yaitu (1) strategi guru dalam perencanaan pembelajaran menulis puisi siswa kelas VIIIE SMP Negeri 2 Blahbatuh dengan menggunakan pendekatan SAVI, (2) strategi guru dalam pelaksanaan pembelajaran menulis puisi siswa kelas VIIIE di SMP Negeri 2 Blahbatuh dengan menggunakan pendekatan SAVI, dan (3) hasil yang

dicapai siswa dengan penerapan pendekatan SAVI dalam pembelajaran menulis puisi oleh guru pada kelas VIIE di SMP Negeri 2 Blahbatuh.

Penelitian ini dilakukan sesuai dengan rancangan yang telah disusun sebelumnya. Data yang dibutuhkan dalam penelitian ini didapat dengan metode observasi dan wawancara. Observasi dilakukan hanya sekali karena peneliti meneliti salah satu guru dalam pembelajaran menulis puisi di kelas VIIE dengan sekali pertemuan. Sedangkan wawancara dilakukan sebanyak dua kali pertemuan. Berikut merupakan data hasil observasi dan wawancara terhadap strategi guru dalam pelaksanaan pembelajaran menulis puisi siswa kelas VIIE SMP Negeri 2 Blahbatuh dengan menggunakan pendekatan SAVI, strategi guru dalam perencanaan pembelajaran menulis puisi siswa kelas VIIE SMP Negeri 2 Blahbatuh dengan menggunakan pendekatan SAVI dan hasil yang dicapai siswa dengan penerapan pendekatan SAVI dalam pembelajaran menulis puisi oleh guru pada kelas VIIE di SMP 2 Blahbatuh.

Dalam pembelajaran menulis puisi guru menggunakan strategi pembelajaran yang berpusat pada guru, strategi pembelajaran yang berpusat pada siswa, dan strategi pembelajaran yang berpusat pada materi pelajaran. Guru cenderung menggunakan strategi pembelajaran yang berpusat pada siswa dalam pembelajaran menulis puisi pada siswa kelas VIIE di SMP Negeri 2 Blahbatuh. Hal ini sesuai dengan yang tercermin dalam kurikulum yang berlaku, yaitu KTSP. Kurikulum tingkat satuan pendidikan menuntut siswalah yang aktif dalam proses pembelajaran. Siswa mempunyai kesempatan seluas-luasnya untuk mengekspresikan bakatnya dalam bidang apa pun.

Melalui proses pembelajaran dengan keterlibatan aktif siswa ini, guru tidak mengambil hak anak untuk belajar dalam arti yang sesungguhnya. Dalam proses pembelajaran yang berpusat pada siswa, siswa memperoleh kesempatan dan fasilitas untuk membangun sendiri

pengetahuannya sehingga mereka akan memperoleh pemahaman yang mendalam dan pada akhirnya dapat meningkatkan mutu kualitas siswa.

Salah satu contoh yang paling menonjol tentang dominasinya strategi pembelajaran yang berpusat pada siswa, yaitu ketika guru menyuruh siswa membentuk



beberapa kelompok, membagikan beberapa gambar, membiarkan siswa berkreaitivitas sendiri berdiskusi dengan teman kelompok menghasilkan sebuah puisi, membacakan puisi karya kelompok dan memeberi penilaian terhadap puisi yang telah dibacakan serta mengutarakan pertanyaan terhadap hal-hal yang kurang dipahami.

Selain strategi yang berpusat pada siswa lebih diutamakan, Ni Putu Suan Dewi juga tidak kalah menonjolkan strategi yang berpusat pada materi pelajaran. Sebab strategi tersebut juga cukup penting untuk selalu diusahakan dalam pembelajaran. Strategi yang berpusat pada materi yang diajarkan tentu akan mengikuti perkembangan teknologi dalam membantu memberi informasi tambahan. Iskandarwassid dan Sunendar (2009;29) menegaskan bahwa strategi yang berpusat pada materi pelajaran berkembang seiring dengan pesatnya perkembangan teknologi dan ilmu pengetahuan yang disertai arus globalisasi yang berakibat pengajar tidak lagi menjadi sumber informasi.

Pengetahuan yang dimiliki pendidik mungkin saja lebih sedikit dari siswanya karena siswa lebih mempunyai kesempatan mengumpulkan materi dari internet ataupun teknologi lainnya. Sumber informasi seharusnya tidak semata-mata berasal dari guru, bisa juga dari pengalaman siswa. Gurulah yang seharusnya



memilah informasi yang penting dan tidak penting.

Namun, di sisi lain peneliti juga memandang dari segi positifnya, bahwa meskipun guru memiliki kecenderungan menggunakan strategi pembelajaran yang berpusat pada siswa dan materi pelajaran, guru tidak mengabaikan penggunaan strategi yang berpusat pada guru. Artinya, guru tidak hanya menggunakan dua strategi saja, tetapi juga menggunakan tetap menggunakan strategi yang berpusat pada guru walau cara mengajar itu terbilang tradisional. Selain itu guru juga menunjang keberhasilan dari ketiga strategi tersebut dengan pemilihan pendekatan yang sesuai terhadap materi. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang diperoleh di lapangan oleh peneliti mengenai strategi guru dalam pembelajaran menulis puisi dengan pendekatan SAVI pada siswa kelas VIIIE di SMP Negeri 2 Blahbatuh.

Guru menegaskan bahwa penggunaan strategi pembelajaran yang berpusat pada guru, strategi pembelajaran yang berpusat pada siswa, serta strategi pembelajaran yang berpusat pada materi pelajaran secara sekaligus yang tentunya dipadukan dengan pendekatan SAVI dalam pembelajaran menulis puisi dipandang sangat perlu. Penerapan ketiga strategi pembelajaran tersebut dengan pendekatan SAVI akan memudahkan siswa memahami maksud yang ingin disampaikan guru kepada anak didiknya. Subjek berasumsi tidak mungkin hanya menerapkan satu strategi yang dipadukan dengan pendekatan SAVI ketika mengajarkan menulis puisi karena mustahil pembelajaran berjalan secara kondusif. Alasan lain, penggunaan ketiga strategi yang dipadukan dengan pendekatan SAVI dipandang perlu agar kegiatan pembelajaran lebih kondusif dan indikator pencapaian sampai pada siswa dengan baik pula.

Dengan kata lain, dipilihnya ketiga strategi dan pendekatan SAVI dalam pembelajaran menulis puisi dengan memanfaatkan kemampuan berpikir kritis siswa karena menyesuaikan dengan materi pembelajaran.

Secara umum, strategi yang diterapkan guru dalam pembelajaran menulis puisi pada siswa kelas VIIIE di SMPN 2 Blahbatuh sudah baik. Penerapan masing-masing strategi dan pendekatan SAVI tersebut disesuaikan dengan kebutuhan saat mengajar.

Penggunaan strategi yang berpusat pada guru, strategi yang berpusat pada siswa dan strategi yang berpusat pada materi pelajaran serta memadukannya dengan pendekatan SAVI, tentu perlu perencanaan yang matang. Oleh sebab itu, pentingnya secara cermat dalam menyusun suatu rencana pelaksanaan pembelajaran demi kelancaran proses mengajar di kelas nanti.

Ketiga strategi yang biasa digunakan perlu faktor penunjang berupa pendekatan khusus yang memang sesuai dengan materi yang akan diajarkan. Begitu pula



dengan pemilihan media, perlu pula dicermati agar tidak menyimpang dari apa yang ingin diajarkan kepada siswa.

Ni Putu Suan Dewi memilah media serta pendekatan yang dirasa mampu untuk diterapkan dalam pembelajaran menulis puisi. Hal itu, tiada lain agar siswa merasa nyaman dan senang ketika pembelajaran berlangsung.

Pemaduan antara ketiga strategi dengan pendekatan SAVI, berhasil meningkatkan nilai siswa terutama pada keterampilan menulis puisi. Dengan kebebasan yang diberikan guru kepada

siswa mampu memupuk kreativitas serta ketertarikan siswa mengenai materi menulis puisi tersebut.

Nilai yang dulunya belum memenuhi KKM yang ditentukan kini telah mampu memenuhi nilai KKM tersebut. Hal inilah, yang dianggap suatu yang menggembirakan baik bagi guru maupun siswa. Penerapan strategi yang biasa digunakan yang berkolaborasi dengan pendekatan yang tentunya sesuai terhadap materi pelajaran nantinya pasti akan mampu memperbaiki cara belajar siswa, cara mengajar guru serta nilai yang akan diperoleh oleh siswa. Ketercapaian hasil yang diperoleh siswa menjadikan guru menganggap pendekatan SAVI benar-benar dianggap sesuai karena siswa lebih aktif terutama dalam gerak tubuh (somatis), mampu dengan baik mengasah pengetahuan yang dimiliki (intelektual) dengan memperhatikan secara seksama objek yang diberikan guru (visual) dan mampu pula dengan baik mendengar (auditori) hasil diskusi kelompok lain sehingga siswa dapat memberikan komentar, kritik atau saran bagi kelompok tersebut.

Perencanaan yang telah tersusun secara baik dan pelaksanaan yang terlaksana secara efektif melahirkan hasil yang baik pula bagi guru maupun siswa.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan, dapat ditarik beberapa simpulan sebagai berikut. Pertama, hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi dan pendekatan SAVI yang digunakan guru dalam pembelajaran menulis puisi pada siswa kelas VIII di SMP Negeri 2 Blahbatuh sangat memberi kemajuan yang baik bagi guru maupun siswa. Ni Putu Suan Dewi menggunakan strategi pembelajaran yang berpusat pada guru (*teacher centered*), strategi yang berpusat pada siswa (*student centered*), dan strategi yang berpusat pada

materi pelajaran (*content centered*) yang dipadukan dengan pendekatan SAVI berbantu media gambar serta contoh-contoh puisi dari internet.

Kedua, perencanaan perlu persiapan yang baik agar pembelajaran berlangsung secara kondusif. Dalam perencanaan juga perlu memilah antara waktu yang tersedia, media yang akan digunakan, strategi, pendekatan yang sesuai terhadap materi yang akan diajarkan serta penyajian materi.

Ketiga, hasil yang dicapai dari ketiga strategi yang dipadukan penggunaannya dengan pendekatan SAVI, cukup memuaskan. Hasil semula yang belum memenuhi KKM. Setelah diterapkan pendekatan SAVI yang diimbangi dengan penggunaan ketiga strategi tersebut, nilai yang diperoleh siswa berhasil memenuhi nilai KKM yang ditentukan. Siswa pun menjadi lebih aktif dalam pembelajaran terutama menggunakan gerak tubuh (somatis), mampu lebih mengasah indera pendengaran (auditori) dan pengelihatannya (visual) dalam pembelajaran menulis puisi serta mengembangkan pengetahuan yang dimiliki siswa mengenai materi menulis puisi.

DAFTAR RUJUKAN

- Adbadil. 2011. "Pengertian Pendekatan Pembelajaran". Tersedia pada <http://mari-berkawand.blogspot.com/2011/03/pengertian-pendekatan-pembelajaran.html> (diakses pada 30 Januari 2013).
- Arikunto, Suharsimi. 2005. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Bektipatria. "Menulis Puisi". Tersedia pada http://bektipatria.guru-indonesia.net/artikel_detail-31789.html (diakses pada 30 Januari 2013).
- Iskandarwassid dan Sunendar. 2009. *Strategi Pembelajaran Bahasa*. Bandung: Sekolah Pasca Sarjana UI dengan PT Remaja Rosdakarya.
- Meier, Dave. 2002. *The Accelerated Learning Handbook (Panduan Kreatif dan Efektif Merancang Program Pendidikan dan Pelatihan)*. Terjemahan. Bandung: Kaifa.

- Muliartini, Desak Putu. 2009. *Implementasi SIPITU dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas XI SMA Negeri 2 Banjar* Skripsi (tidak diterbitkan). Jurusan Pendidikan Bahasa sastra Indonesia. Fakultas Bahasa dan Seni Undiksha.
- Sanjaya, Wina. 2010. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Prenada Media Grup.
- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukardi. 2003. *Metodelogi Penelitian Pendidikan: Kompetensi dan Praktiknya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Wiyanto, Asul. 2004. *Terampil Menulis Paragraf*. Jakarta: PT. Grasindo.